

Kategori : **Penanganan Sampah Plastik**

Judul Program : **Pengelolaan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) yang menyeluruh sebagai penanganan sampah plastik kemasan part supplier di PT YIMM**

I. Kondisi yang melatarbelakangi program

Plastik merupakan salah satu jenis kemasan yang paling banyak digunakan untuk pengemasan berbagai jenis barang. Di industri otomotif, PT YIMM dalam memproduksi sepeda motor menggunakan part untuk dipasang sebagai komponen motor. Sebelum pemasangan part, part tersebut dikemas menggunakan plastik jenis PolyPropylene (PP) yang telah diproduksi oleh pihak ke-3/ supplier. Dengan meningkatnya produksi juga akan menambah plastik yang digunakan sehingga menjadi sampah. Berdasarkan data program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP) Tahun 2018 bahwa sebanyak 79% sampah plastik di tempat pembuangan sampah adalah terakumulasi dari segala penggunaan plastik termasuk plastik yang berserakan di lingkungan sekitar. Serta 9% sampah plastik didaur ulang dan 12% sampah yang dapat dibakar. Dari kondisi tersebut bahwa penanganan sampah plastik tidak benar akan menyebabkan dampak merugikan bagi manusia dan lingkungan.

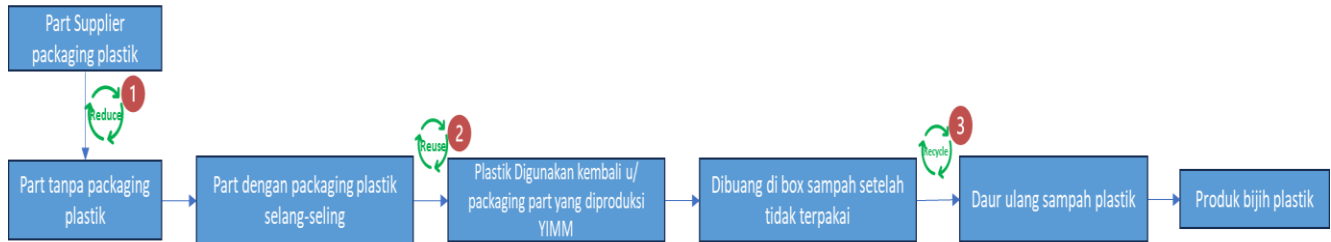
Sampah plastik yang tidak ditangani dengan tepat akan bermasalah bagi lingkungan, diantaranya sulit terurai secara alami, menimbulkan penumpukan sampah yang dapat mengakibatkan penyumbatan saluran/terjadi banjir, menyumbang emisi gas rumah kaca, menimbulkan bau jika terkontaminasi dengan jenis sampah lain. Selain ditinjau pada kerugian sisi lingkungan, aktivitas 3R dapat meningkatkan kesadaran karyawan di lingkungan perusahaan untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan yang bebas sampah. Serta aktivitas ini juga berdampak pada cost operasional dengan tidak menggunakan plastik dari part supplier.

Upaya 3R atau yang disebut dengan *reduce, reuse, recycle* merupakan salah satu upaya dalam pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah plastik. PT YIMM menjalankan program 3R sampah plastik yang dilakukan secara internal dan eksternal (bekerjasama dengan pihak daur ulang plastik). Aktivitas 3R dapat berdampak pada pengurangan sampah yang menumpuk baik di area lingkungan perusahaan maupun di area TPA sehingga dapat mencegah beberapa masalah lingkungan lainnya akibat sampah plastik, diantaranya mencegah terjadinya banjir, mencegah pencemaran lingkungan dan tubuh manusia dari kandungan *microplastic*. Masalah lingkungan lainnya yang teratasi adalah pengurangan emisi gas rumah kaca sehingga berkontribusi terhadap ketahanan perubahan iklim.

Aspek *reuse* dan *recycle* juga berkontribusi penting dalam penanganan sampah plastik. PT YIMM melakukan *reuse* plastik untuk digunakan kembali sebagai kemasan part sebelum dilakukan painting dan pemasangan di unit motor sehingga plastik tidak sekali pakai, meskipun pada akhirnya plastik tersebut memiliki batas pemakaian yang menjadi sampah plastik. Aktivitas *recycle* juga dilakukan dengan berkerja sama dengan pihak ke-3

perusahaan daur ulang plastik yang diolah menjadi bijih plastik. Dari aktivitas tersebut selain berdampak positif menjaga lingkungan, juga menyerap tenaga kerja di lokasi pengolahan sehingga kondisi ekonomi dan sosial juga dapat terbantu.

Berikut skema konsep program 3R sampah plastik kemasan part beserta dampak bagi lingkungan:



Gambar 1. Skema konsep 3R sampah plastik kemasan part di PT YIMM

II. Tujuan Program

Program 3R sampah plastik kemasan part memiliki tujuan diantaranya:

1. Mengurangi timbulan sampah plastik kemasan part
2. Memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar dari program daur ulang sampah plastik
3. Mengurangi emisi gas rumah kaca dari sampah plastik kemasan part

Dari tujuan di atas berikut rincian tujuan dan tahapan program 3R sampah plastik packaging part

No	Program	Tujuan dan Kegunaan	Sasaran	Kegiatan	DIC	Status	Tahun 2023											
							JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
1	Pengurangan sampah plastik packaging part dari penggunaan part supplier (eksternal)	Meminimalisir pembelian part dari supplier tanpa berpackaging plastik	Penurunan timbulan sampah plastik di area perusahaan sebesar 2% dari total limbah Non B3 yang dihasilkan perusahaan	1. Identifikasi sumber plastik packaging part	QHSE Dept & Production Dept	Plan												
				2. Sosialisasi dan koordinasi program 3R sampah plastik		Aktual												
				3. Identifikasi peluang pengurangan sampah plastik		Plan												
				4. Trial proses mobilisasi part tanpa packaging plastik		Aktual												
				5. Monitoring dan evaluasi proses		Plan												
2	Penggunaan kembali/reuse plastik packaging part dari supplier	Memaksimalkan penggunaan plastik bekas dan tidak membeli plastik baru	Berkontribusi penurunan timbulan TPA di Karawang	1. Study dan identifikasi peluang penggunaan kembali di area produksi	Production Dept	Plan												
				2. Trial proses penggunaan kembali kemasan plastik menjadi kemasan part produksi YIMM		Aktual												
				3. Implementasi		Plan												
				4. Montioring dan evaluasi reuse plastik		Aktual												
3	Kegiatan daur ulang sampah plastik bekerja sama dengan pihak ketiga	Sampah plastik tidak ada yang dibuang tempat pemrosesan akhir (TPA)	Berkontribusi penurunan timbulan TPA di Karawang	1. Implementasi	Production Dept	Plan												
				2. Montioring dan evaluasi reuse plastik		Aktual												

Gambar 2. Rencana kerja program 3R sampah plastik

Sumber: Rencana kerja pengurangan dan pemanfaatan limbah Non B3 PT YIMM 2023

III. Penerima manfaat program

Terdapat 3 aktivitas yang berjalan diantaranya reduce plastik part vendor yang melibatkan tim perusahaan PT YIMM dan supplier terkait. Kemudian aktivitas *reuse* plastik part vendor untuk digunakan kembali menjadi kemasan part yang diproduksi pada proses pembuatan part sebelum memasuki proses painting. Dan aktivitas *recycle* sampah plastik yang dilakukan pihak ketiga eksternal di luar lingkungan perusahaan PT YIMM. Maka penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah:

Tabel 1. Penerima manfaat program 3R plastik

No	Jenis Kegiatan	Pihak Terlibat	Penerima Manfaat	Deskripsi Dasar Pemilihan Penerima Manfaat	Dampak
1	Reduce & Reuse plastik part vendor	Tim internal perusahaan & supplier part	(1) Perusahaan (2) Eksternal supplier (3) Masyarakat (4) Pemerintah	Berdasarkan analisis kebutuhan pihak-pihak terkait : (1) Pihak perusahaan & pihak eksternal supplier sebagai insiator untuk menjaga lingkungan lebih dari ketaatan serta penurunan biaya operasional. (2) Masyarakat & pemerintah masyarakat secara tidak langsung memiliki kewajiban dalam pengelolaan sampah. Serta memiliki target SDGs Indonesia dalam hal ini SDGs nomor 11 Kota dan permukiman yang berkelanjutan	(1) <u>Lingkungan:</u> Penurunan jumlah sampah plastik, mengurangi emisi GRK limbah, mengurangi potensi banjir (2) <u>Ekonomi:</u> Aktivitas ekonomi masyarakat berjalan lancar tidak adanya dampak dari sampah plastik
2	Recycle sampah plastik	Tim internal PT YIMM & Pihak ketiga	(1) Perusahaan (2) Masyarakat sekitar lokasi daur ulang Tanjungmekar, Karawang Barat	Berdasarkan analisa kebutuhan: (1) Perusahaan meminimalkan pembelian plastik serta mengurangi	(1) <u>Lingkungan:</u> Tidak ada sampah plastik yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

No	Jenis Kegiatan	Pihak Terlibat	Penerima Manfaat	Deskripsi Dasar Pemilihan Penerima Manfaat	Dampak
			(3) Pemerintah	<p>penumpukan sampah</p> <p>(2) Masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan melihat potensi pembangunan tempat daur ulang sampah di Tanjungmekar, Karawang Barat</p> <p>(3) Pemerintah, memiliki target SDGs Indonesia dalam hal ini SDGs nomor 11 Kota dan permukiman yang berkelanjutan</p>	<p>Namun plastik diolah menjadi produk berupa bijih plastik.</p> <p>(2) <u>Ekonomi</u>: Menambah penghasilan dari masyarakat setempat Tanjungmekar, Karawang Barat yang sebagai pekerja.</p> <p>(3) <u>Pemberdayaan Masyarakat</u>: Memperoleh pelatihan dan peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah berkelanjutan</p>

IV. Permulaan program dan perencanaan waktunya

Aktivitas program 3R sampah Non B3 secara serius dilakukan dari tahun 2022. Dalam pengelolaan program PT YIMM memiliki strategis yang dijadikan sebagai acuan guna mencapai tujuan bersama. Jadwal dan rincian aktivitas 3R plastik tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 2022-2026. Setiap kegiatan per tahun dalam kurun lima tahun akan selalu dilakukan diskusi di awal guna menyusun tujuan bersama. Serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap program, berikut merupakan roadmap implementasi program 3R sampah plastik di PT YIMM:

Tabel 2. Road map 5 tahun program 3R sampah plastik

2022	2023	2024	2025	2026
- Identifikasi sumber plastik kemasan part supplier	- Menentukan jenis plastik part di	- Identifikasi lebih menyeluruh	- Trial/uji coba reduce	- Trial/uji coba reduce

<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan koordinasi program 3R - Study potensi aspek pengurangan/reduce plastik kemasan part supplier - Study potensi aspek penggunaan kembali/reuse plastik kemasan part supplier - Study potensi aspek penggunaan kembali/reuse plastik kemasan part supplier - Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga daur ulang sampah plastik 	<p>proses yang akan direduce dan reuse plastik Trial/uji coba proses reduce dan reuse plastik Monitoring hasil penurunan sampah plastik Evaluasi program</p>	<p>di sumber plastik lain Menentukan jenis plastik part yang akan direduce Trial/uji coba reduce plastik Monitoring dan evaluasi program</p>	<p>plastik di proses lain Monitoring hasil penurunan sampah plastik Evaluasi program</p>	<p>plastik di proses lain Monitoring hasil penurunan sampah plastik Evaluasi program</p>
--	--	--	--	--

V. Implementasi

Dalam implementasinya diperlukan sinergitas baik itu pihak perusahaan maupun pihak ketiga untuk tercapainya penurunan sampah plastik. Berikut merupakan implementasi yang mencakup langkah-langkah terlaksananya program ini:

1. Man (Manusia)

Dalam implementasi program ini dijalankan oleh beberapa tim perusahaan YIMM yang terkait meliputi tim quality, tim environment, dan tim supplier. 3 tim tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya (1) tim enviro : melakukan inisiator dan mengidentifikasi peluang program 3R plastik di produksi (2) tim quality : melakukan evaluasi terhadap kondisi part yang tidak berpacking plastik (3) tim supplier : memberikan usul terhadap point perbaikan dari tim quality (4) pihak ketiga : pekerja yang melakukan aktivitas recycle plastik.

Secara output tim di atas memberikan keputusan dalam mengambil kesimpulan hasil identifikasi potensi part yang akan direduce plastik kemasan part serta poin perbaikan tambahan setelah tidak menggunakan plastik kemasan. Namun terdapat hambatan

2. Material (Fisik)

Dalam program 3R plastik terdapat penyesuaian material plastik untuk mendukung keberjalan program ini, yaitu terdapat perubahan penggunaan plastik packaging part

yaitu dilakukannya pengurangan plastik sehingga part dari supplier ke YIMM tanpa plastik. Kemudian part yang harus menggunakan kemasan karena terkait quality maka ide yang diberikan adalah perubahan material plastik meliputi ketebalan dan ukuran sehingga hal tersebut dapat mengurangi sampah plastik.

3. Machine (Teknologi)/ Method (Metode)

Implementasi aspek ini dalam hal reduce plastik di dalam proses pengiriman part dari supplier ke YIMM terdapat rekayasa engineering untuk wadah (rak) tempat part agar tidak menjadi masalah quality. Kemudian untuk aktivitas daur ulang sampah plastik yang dihasilkan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sampah plastik dikumpulkan terlebih dahulu dari beberapa titik menggunakan kendaraan truk kemudian akan dibawa ke tempat daur ulang ketiga menggunakan teknologi mesin pencacahan dan mesin daur ulang menjadi bijih plastik.

4. Pelatihan

Untuk mencapai program ini berhasil, pelatihan dilakukan terutama untuk tim penanganan sampah non B3 yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu karyawan, tim produksi, supplier, dan masyarakat juga diberikan edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.

5. Kemitraan

Kemitraan yang berhasil dijalin diantaranya bekerja sama dengan pihak ketiga (pengelola daur ulang sampah plastik), masyarakat sekitar yang menjadi pekerja pihak ketiga (pengelola daur ulang sampah plastik), dan pemerintah (hal ini terkait pematuhan regulasi). Dari hasil kemitraan ini menghasilkan output produk daur ulang plastik, memberikan kesempatan bagi masyarakat pekerja karena adanya kegiatan daur ulang sampah plastik.

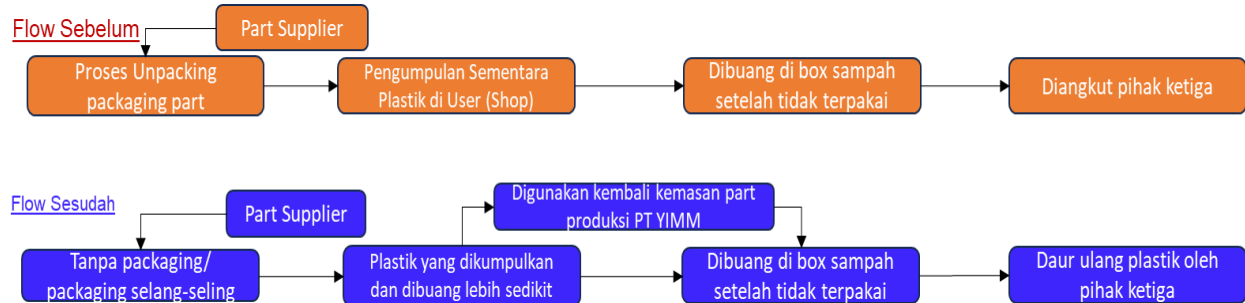
VI. Hasil implementasi program

Proses perubahan dalam implementasi program 3R sampah plastik mempengaruhi penerima manfaat dalam berbagai cara. Perubahan ini dapat melibatkan beberapa tahapan penting yang secara khusus memengaruhi penerima manfaat dan lingkungan mereka. Masalah yang dihadapi perusahaan sebelumnya adalah fokus terhadap pengelolaan lingkungan khususnya sampah plastik kian tiap tahun jika produksi naik maka sampah plastik akan menumpuk sehingga adanya program ini menjadi fokus bersama dengan supplier agar part yang digunakan YIMM tidak menggunakan plastik kembali.

Jikalau pun masih terdapat penggunaan plastik, scenario yang diambil adalah dengan adanya perubahan design proses, dalam hal ini memodifikasi tempat/wadah pengiriman part ke PT YIMM untuk terjaga qualitynya. Sampah plastik yang dihasilkan juga didaur ulang oleh pihak ketiga menjadi bijih plastik. Oleh karena itu keseluruhan program ini

aktivitas dapat menjadi pengelolaan yang terus berkelanjutan dan akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan sesuai.

Berikut flow proses perubahan dari hasil implementasi:



Gambar 3. Perubahan yang terjadi program 3R sampah plastik

VII. Evaluasi

Pihak yang terlibat beserta tanggungjawabnya, diantaranya:

1. Tim Internal
 - (a) Tim enviro : Melakukan inisiator dan mengidentifikasi peluang program 3R plastik di produksi
 - (b) Tim quality : Melakukan evaluasi terhadap kondisi part yang tidak berpacking plastik
2. Tim Eksternal
 - (a) Supplier : Memberikan usul terhadap point perbaikan dari tim quality
 - (b) Pihak ketiga : Pekerja yang melakukan aktivitas recycle plastik

Keberjalanan program dimonitoring dan dievaluasi berdasarkan rencana kerja pengurangan dan pemanfaatan limbah Non B3 yang disusun secara tahunan. Program dimonitoring dan dievaluasi dengan frekuensi setiap 1 bulan yang bertujuan untuk memastikan program dapat berjalan sesuai dengan aspek Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE).

Indikator yang digunakan dalam penilaian program mencakup beberapa aspek, seperti :

- Indikator proses, digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan proses yang dilakukan, meliputi kegiatan yang telah dilaksanakan
- Indikator output, digunakan untuk mengevaluasi hasil langsung dari kegiatan program, meliputi jumlah pengurangan timbulan sampah plastik, penurunan biaya perusahaan, nilai jual bijih plastik
- Indikator outcome, digunakan untuk mengevaluasi perubahan yang dihasilkan oleh program pada lingkungan, meliputi penurunan timbulan sampah plastik di TPA, mengurangi emisi GRK limbah, mengurangi potensi banjir, aktivitas ekonomi masyarakat berjalan lancar tidak adanya dampak dari sampah plastik untuk mendukung

kesejahteraan masyarakat. Dan memperoleh pelatihan dan peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah berkelanjutan

- Indikator impact, digunakan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program, meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat

Dengan menggunakan indikator yang tepat, program dapat menilai kinerjanya secara objektif dan membuat keputusan yang lebih baik dalam perbaikan program.

VIII. Hasil dan dampak

Berikut merupakan karakter dan besarnya dampak program bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan lainnya.

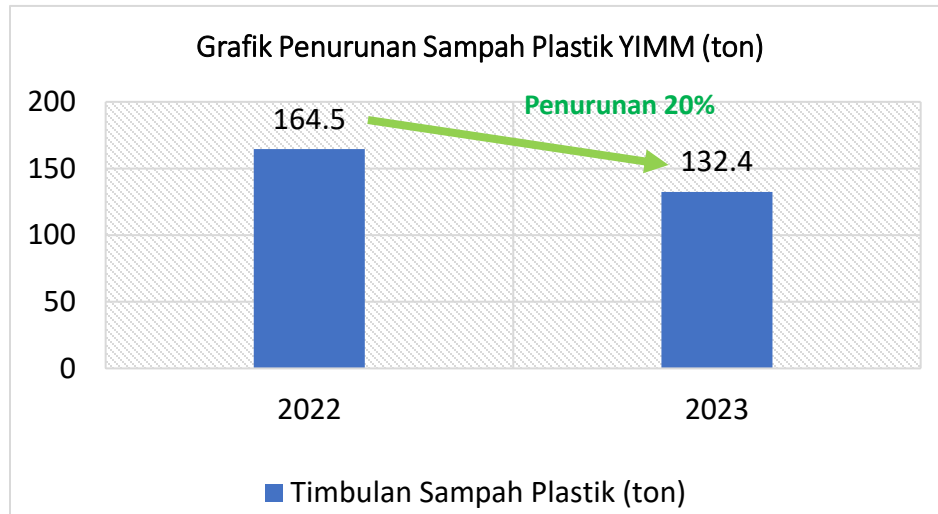
Tabel 4. Karakter dan besarnya dampak program 3R sampah plastik

Karakter		Dampak
Penerima Manfaat	Jumlah penerima manfaat	Program memiliki dampak yang besar bagi penerima manfaat, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam program
	Perubahan perilaku	Program 3R sampah plastik dapat mendorong masyarakat agar peduli terhadap lingkungan serta mendorong pelaku usaha untuk bijak dalam penggunaan material kemasan plastik
	Peningkatan kesejahteraan	Program 3R sampah plastik memberikan kesempatan kerja untuk program daur ulang dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekitar
Pemangku kepentingan lainnya	Pemerintah	Program dapat membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
	Perusahaan	Program dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (pengurangan timbulan, efisiensi biaya)
Isu lingkungan yang muncul		Program membantu mengatasi isu lingkungan seperti peningkatan timbulan sampah di TPA, peningkatan emisi gas rumah kaca, dan potensi terjadinya banjir

Dengan memperhatikan karakter dan besarnya dampak program bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan lainnya, program lingkungan dapat dirancang dan diimplementasikan secara lebih efektif untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. Keberlanjutan program ini dijalankan sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja yang disusun tahun 2022-2026, program ini akan terus berjalan yang dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga dapat dipastikan dampak program ini dapat berkelanjutan yang juga mendukung target pemerintah dalam SDSG's nomor 11 Kota dan permukiman yang berkelanjutan.

Dampak program ini berupa penurunan sampah plastik yang dihasilkan perusahaan, untuk melacak dampak program dilakukan pengukuran aktual berat sampah plastik yang

dihasilkan setiap harinya. Berikut grafik di samping hasil pengukuran kuantitatif penurunan sampah Non B3 plastik:



Gambar 4. Penurunan timbulan sampah plastik di PT YIMM 2023

Secara kuantitatif, program pengurangan sampah plastik dapat menurunkan jumlah sampah plastik sebesar 20% data dibandingkan tahun 2022 dan 2023. Hal tersebut menunjukkan kegiatan reduce dinilai efektif. Serta berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca scope 3 sebesar 62,6 ton CO₂ eq. Selain itu pengurangan plastik dapat menghindari adanya pencemaran tanah akibat kandungan dari plastik yang umumnya mengandung microplastik sehingga tidak berdampak pada manusia dan lingkungan.

Dampak dari sisi lain, khususnya program daur ulang sampah plastik dapat memberikan efek sosial ekonomi yaitu membuka kesempatan untuk masyarakat sebagai pekerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana total pekerja sebanyak 15 orang untuk daur ulang plastik.

Kemudian untuk program reuse kemasan plastik digunakan berulang kali hingga plastik tidak dapat digunakan, dari hasil sampling bahwa plastik dapat digunakan kembali hingga ±10 kali penggunaan. Dan program daur ulang plastik oleh pihak ketiga menghasilkan produk bijih plastik. Input sampah plastik yang akan didaur ulang adalah semua sampah yang dihasilkan oleh PT YIMM sehingga tidak ada sisa sampah plastik yang tidak terkelola.

Secara kualitatif, dampak program 3R ini dapat dilihat dari part dari supplier sudah tidak menggunakan kemasan plastik, penumpukan sampah plastik tidak terjadi baik di area perusahaan maupun di luar area perusahaan. Pada tabel di atas juga menunjukkan keuntungan yang didapat perusahaan diantaranya penghematan biaya yang diperoleh masing-masing program. Penyelesaian masalah sosial berupa penyerapan tenaga kerja dari program daur ulang sampah plastik yang bekerja di tempat tersebut. Keuntungan lain bagi perusahaan :

- a. Peningkatan reputasi, dengan berticipasi dalam program lingkungan yang berdampak positif, dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya
- b. Pengurangan resiko lingkungan, program dapat membantu perusahaan untuk mengurangi resiko terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya
- c. Akses ke pelanggan yang lebih luas, semakin banyak konsumen yang peduli terhadap lingkungan, sehingga partisipasi dalam program lingkungan dapat membuka pintu akses perusahaan ke pelanggan yang lebih luas
- d. Pemenuhan tuntutan stakeholder, program lingkungan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan dan harapan dari pemangku kepentingan, seperti konsumen, pemerintah, dan masyarakat

Program ini sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa program telah mendukung strategi utama perusahaan.

Rencana untuk menerapkan program ini sedang disusun dengan mempertimbangkan beberapa kunci sukses, diantaranya :

- a. Pengalaman dan pembelajaran, menggunakan pengalaman dari implementasi program awal untuk diimplementasi di lokasi baru. Pembelajaran dari kesalahan dan keberhasilan sebelumnya akan membantu memperbaiki program dan mencapai hasil yang lebih baik
- b. Keterlibatan pihak-pihak yang terlibat baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak yang terlibat karyawan produksi, pihak eksternal supplier, masyarakat, dan pemerintah.
- c. Komunikasi dan edukasi, kesamaan pemahaman menjadi kunci penting dalam keberjalanan program. Tujuannya adalah agar kesamaan kesadaran dan pembagian tanggung jawab dapat terdistribusi secara merata. Pihak perusahaan meliputi produksi menjadi insiator untuk memenuhi kebutuhan pengurangan sampah plastik, kemudian dikomunikasikan ke supplier untuk dilakukan identifikasi bersama. Masyarakat juga terlibat dalam hal ini untuk memberikan kontribusi untuk memproses sampah plastik yang akan didaur ulang. Dan pemerintah memberikan arahan, sosialisasi, dan memberi apresiasi untuk perusahaan yang melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari ketaatan.

Program ini akan terus berlanjut sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja yang telah disusun 5 tahun kedepan dan tiap tahunnya akan dievaluasi berdasarkan perhitungan secara kuantitatif dan analisis kualitatif. Prediksi 5 tahun ke depan program ini akan signifikan terhadap pengurangan sampah plastik dan zero waste landfill ke landfill TPA milik pemerintah.